

**Analisis Pesan Dakwah dalam Novellet “Ketika Mas Gagah Pergi” Karya Helvy  
Tiana Rosa**

**Diah Hikmah Fitriyah**  
**Universitas Negeri Jakarta**  
diahikmahf@yahoo.com

**Zulkifli Lubis**  
**Universitas Negeri Jakarta**  
lubiszulkifli@yahoo.com

**Izzatul Mardhiah**  
**Universitas Negeri Jakarta**  
Izzatul-mardhiah@unj.ac.id

**Abstract**

The development of the present age experiencing such a big challenge that is crisis morality (moral decadence) as well as social damage. Resulting in a shift in values both religious and social values. This is due to the mass media. Therefore, This research was conducted to examine the contents of messages submitted media to the public, so that people are not trapped by the contents of rhetoric contained in the mass media. This research uses discourse analysis of Teun A. Van Dijk type to know the discourse of moral messages contained in the novel "Ketika Mas Gagah Pergi" and want to know the forms of moral messages contained in the novel.

*Keywords: Discourse Analysis, Moral Message, Ketika Mas Gagah Pergi*

**Abstrak**

Perkembangan zaman saat ini mengalami tantangan yang begitu besar yakni krisisnya moralitas (dekadensi moral) serta kerusakan sosial. Sehingga terjadinya pergeseran nilai-nilai baik nilai-nilai agama maupun sosial. Hal ini disebabkan merebaknya media massa. Oleh karena itu, Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji isi pesan yang disampaikan media kepada masyarakat, agar masyarakat tidak terjebak oleh isi retorika yang terdapat dalam media massa tersebut. Penelitian ini menggunakan analisis wacana model Teun A. Van Dijk untuk mengetahui wacana pesan akhlak yang terdapat dalam novellet “Ketika Mas Gagah Pergi” serta ingin mengetahui bentuk-bentuk pesan akhlak yang terdapat dalam novellet tersebut.

*Kata Kunci: Analisis Wacana, Pesan Akhlak, Ketika Mas Gagah Pergi.*

**A. Pendahuluan**

Perkembangan zaman di era reformasi ini telah membawa dampak perubahan sosial yang menjadikan masyarakat bersedia meninggalkan unsur-unsur budaya dan sistem sosial yang lama, kemudian beralih menggunakan unsur-unsur budaya dan sistem sosial yang baru, sehingga perubahan sosial ini dipandang sebagai konsep dalam mengalami proses

perubahan yang mencakup seluruh kehidupan baik secara individual, kelompok, masyarakat bahkan Negara.<sup>1</sup>

Salah satu wujud dari era reformasi yaitu merebaknya media massa.<sup>2</sup> Saat ini begitu banyak media massa yang kita kenal, baik media cetak seperti; karya fiksi (novel, novellet, cerpen), majalah, bulletin, koran, tabloid dan buku-buku, maupun media elektronik seperti; radio, televisi dan internet.

Sebagai salah satu media massa, novellet merupakan salah satu bentuk komunikasi massa yang turut berperan dalam suatu praktik diseminasi pesan-pesan tertentu. Dimana pesan-pesan itu dikonstruksi oleh sang komunikator melalui sebuah *setting*, ruang dan waktu serta penokohan yang ada dalam alur cerita yang disajikan. Selain itu media tersebut dapat memberikan pengaruh dan inspirasi yang luar biasa kepada pembacanya. Oleh sebab itu, sebagai pembaca harus cermat dalam memahami pesan-pesan yang terdapat di dalam novellet tersebut.<sup>3</sup>

Dalam hal ini peneliti mengkaji Novellet “Ketika Mas Gagah Pergi (KMGP)” yang merupakan sebuah karya yang ditulis Helvy Tiana Rosa. Berawal dari bentuk cerita pendek, KMGP dimuat di Majalah *Annida* pada tahun 1993 dan diterbitkan sebagai buku kumpulan cerpen pertama kali oleh Pustaka Annida, lalu “sambungan” kisah ini ditulis kembali pada tahun 1997.<sup>4</sup> Dengan kualitas yang bagus novellet ini tidak hanya berisikan pesan-pesan dakwah, tetapi pesan sosial juga terkandung di dalam novellet tersebut.

Novellet ini menceritakan tentang kehidupan yang memiliki banyak makna dengan memahami arti sebuah hidayah, perilaku yang dilandasi dengan akhlakul karimah, serta menumbuhkan kecintaan terhadap Islam. Selain itu novellet ini memiliki aspek dakwahnya, sehingga dari pesan yang terdapat dalam novellet tersebut bertujuan untuk perubahan diri seseorang ke arah yang lebih baik.<sup>5</sup>

Helvy Tiana Rosa merupakan seorang sastrawati yang terkenal di Indonesia. Ia banyak terlibat dalam membidani kelahiran para penulis dari berbagai kalangan, baik di Indonesia hingga mancanegara, melalui Forum Lingkar Pena (FLP) yang ia dirikan pada tahun 1997. Dengan semangat dan tekad yang kuat, ia berhasil menghasilkan karya lebih dari 50 buku. Salah satu buku yang ditulis ialah novellet “Ketika Mas Gagah Pergi” pada

---

<sup>1</sup> Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006, cet. ke-1), h. 91

<sup>2</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012, cet. ke-6), h. 3

<sup>3</sup> Eka Nadia Shofa, *Media Massa*, <http://ekandashofa.staff.uns.ac.id/tag/media-massa/>, dimuat di *Harian Joglosemar* pada 22 Oktober 2012, h. 8

<sup>4</sup> Helvy Tiana Rosa, *Taman Kata Helvy Tiana Rosa*, <http://sastrahelvy.com/2015/10/23/fakta-fakta-unik-novellet-dan-film-ketika-mas-gagah-pergi-kmgp/>, diakses pada 23 Oktober 2015

<sup>5</sup> Helvy Tiana Rosa, *Ketika Mas Gagah Pergi*, (Depok: AsmaNadia Publishing House, 2016, cet. ke-16)

tahun 1997. Tahun 2015, Helvy memulai karier sebagai produser film melalui Film “Ketika Mas Gagah Pergi”.<sup>6</sup>

Melalui novellet ini peneliti dapat mengkaji bukan hanya mengetahui isi dari pesan novellet tersebut, melainkan dapat mengkaji bagaimana pesan itu disampaikan. Selain itu, peneliti dapat melihat bagaimana struktur kebahasaan tersebut dan peneliti bisa melihat makna yang tersembunyi dari suatu teks yang ada di novellet.<sup>7</sup> Sebab, dengan menggunakan sebuah media harus dicermati isi pesan yang terkandung di dalamnya.

Melalui *discourse analysis* (analisis wacana), *semiotic analysis* (analisis semiotik), atau *framing analysis* (analisis framing/bingkai), salah satu cara untuk mengkaji isi media yang sebenarnya. Seperti yang kita harus ketahui bahwa isi media itu sebenarnya dipengaruhi oleh berbagai komponen yang terdapat dalam institusi dari media itu sendiri.<sup>8</sup>

Dengan demikian peneliti menggunakan analisis wacana untuk mengkaji isi pesan yang terkandung di dalam novellet KMGP dengan menggunakan model Van Dijk. Sebab model Van Dijk merupakan model yang dapat mengkaji secara keseluruhan terhadap suatu wacana. Dalam hal ini, Van Dijk mengkaji suatu teks tidak hanya melihat dari struktur kebahasaannya saja dan tidak melihat dari konteks sosialnya saja, melainkan Van Dijk mengkaji suatu wacana khususnya novellet dilihat dari semua aspek, seperti dilihat dari struktur kebahasaannya, dilihat dari kognisi sosialnya dan konteks sosialnya. Model ini dapat disebut sebagai “kognisi sosial”, karena penelitian analisis wacana tidak hanya didasarkan pada analisis teks semata, sebab teks merupakan hasil dari suatu praktik produksi yang harus juga diamati.<sup>9</sup> Oleh karena itu Van Dijk menggambarkan wacana ada tiga dimensi yaitu melihat wacana dengan teks, kognisi sosial dan konteks sosial.<sup>10</sup> Sedangkan untuk melihat suatu wacana menurut Van Dijk dalam buku Alex Sobur membagikan ke dalam tiga tingkatan, diantaranya: (1) struktur makro, (2) superstruktur, dan (3) struktur mikro.<sup>11</sup>

Dengan demikian, peneliti ingin mencoba mengkaji sebuah media khususnya, media cetak yang berbentuk novellet dengan menggunakan analisis wacana model Teun A. Van Dijk melalui pendekatan kualitatif.

---

<sup>6</sup> Helvy Tiana Rosa, *Ketika Mas Gagah Pergi*, (Depok: AsmaNadia Publishing House, 2016, cet. ke-16)

<sup>7</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012, cet. ke-6), h. 68

<sup>8</sup> Alex Sobur, *Teks Analisis Media*, h. 3

<sup>9</sup> Alex Sobur, *Teks Analisis Media*, h. 73

<sup>10</sup> Siti Aminah, *Analisis Wacana Pesan Moral Dalam Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata*, Skripsi, (Jakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, 2008)

<sup>11</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012, cet. ke-6), h. 73-74

Berdasarkan pemikiran di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti novellet “Ketika Mas Gagah Pergi” karya Helvy Tiana Rosa, sehingga peneliti mengangkat judul “Analisis Wacana Pesan Dakwah Dalam Novellet *Ketika Mas Gagah Pergi* Karya Helvy Tiana Rosa”.

## B. Kajian Teori

### 1. Analisis Wacana

Analisis wacana merupakan suatu proses penyelidikan dalam kajian kebahasaan dengan melihat struktur kalimat yang satu dengan kalimat yang lain, sehingga dapat menimbulkan sebuah makna, serta dapat mengkaji makna yang tersirat dengan memperhatikan konteks sosialnya.

Dalam hal ini, peneliti mengkaji analisis wacana menggunakan model Van Dijk karena model Van Dijk merupakan model yang mengelaborasi elemen-elemen wacana yang lain, sehingga model Van Dijk sering disebut “kognisi sosial”. Sebab, penelitian atas wacana ini tidak hanya melihat dari analisis teks semata saja, tetapi kita harus mengetahui bagaimana teks itu diproduksi, sehingga kita dapat pula mengetahui kenapa teks menjadi seperti itu. Dengan hal lain Van Dijk juga melihat bagaimana struktur sosial yang ada dalam masyarakat serta pikiran dan kesadaran yang dapat berpengaruh terhadap teks tersebut.<sup>12</sup> Dengan demikian model Van Dijk merupakan model yang dapat mengkaji secara keseluruhan terhadap suatu wacana. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel. 1**  
**Skema dan Metode Penelitian Van Dijk**

Struktur	Metode
Teks: Menganalisa bagaimana wacana yang dipakai untuk menggambarkan peristiwa tertentu	<i>Critical Linguistik</i> Tematik Skematik Semantik Sintaksis Stilistik Retoris
Kognisi Sosial: Menganalisa bagaimana mental/kognisi pengarang dalam memahami peristiwa yang akan ditulis	
Konteks Sosial: Menganalisa bagaimana wacana berkembang dalam masyarakat	

Sumber: Siti Aminah, Skripsi, *Analisis Wacana Pesan Moral Dalam Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata*

<sup>12</sup> Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2001, cet. ke-1), h. 2

## 2. Pesan Dakwah

Pada dasarnya pesan dakwah merupakan ajaran Islam itu sendiri,<sup>13</sup> yang digolongkan menjadi beberapa, diantaranya:

- a) Pesan *Aqidah*, merupakan isi pesan yang berhubungan dengan rukun iman.
- b) Pesan *Syariah*, merupakan isi pesan yang membahas tentang kehidupan sehari-hari, misalnya membahas thaharoh, sholat, puasa, dan haji serta mu'amalah.
- c) Pesan *Akhlaq*, merupakan isi pesan yang membahas tentang akhlak.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini peneliti hanya memfokuskan kepada pesan akhlak. Dengan demikian pengertian dari akhlak itu sendiri menurut bahasa (*etimologi*) ialah bentuk jamak dari *Khuluqun* yang berarti budi pekerti, tingkah laku, tabi'at, atau kebiasaan.<sup>15</sup> Dengan demikian pesan akhlak merupakan ilmu yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan terkait tingkah laku seseorang yang sudah melekat di jiwa karena kebiasaan sehingga dapat memberikan nilai baik atau buruk, terpuji atau tercela sesuai dengan norma dan nilai yang ada.

Adapun akhlak Islam dibagi menjadi dua, diantaranya yaitu: akhlak mulia dan akhlak tercela. Dilihat dari ruang lingkup akhlak Islam dibagi menjadi dua bagian, yaitu akhlak terhadap *Khaliq* (Allah Swt), dan akhlak terhadap makhluk (selain Allah). Sedangkan akhlak terhadap makhluk dibagi lagi menjadi beberapa macam, diantaranya: akhlak terhadap sesama manusia, akhlak terhadap selain manusia (binatang, tumbuhan) dan akhlak terhadap benda mati.<sup>16</sup>

## 3. Novellet

Dalam khazanah kesastraan, karya fiksi dilihat dari bentuknya dibedakan menjadi beberapa bentuk, diantaranya yaitu roman atau lebih dikenal dengan novel, novellet dan cerpen. Ketiga bentuk karya fiksi ini memiliki perbedaan yang terletak pada kadar panjang-pendeknya isi cerita, kompleksitas isi cerita, serta jumlah pelaku yang mendukung cerita tersebut. Meskipun pada dasarnya, unsur-unsur dan cara pengarang memaparkan isi cerita yang terdapat dalam karya fiksi memiliki persamaan.<sup>17</sup>

Menurut Burhan Nurgiyantoro yang dikutip oleh Andri Wicaksono dalam bukunya *Pengkajian Prosa Fiksi novellet* mengandung pengertian yang sama dengan *novella* dan *novelle* yaitu sebuah karya prosa fiksi yang panjangnya tidak terlalu panjang dan tidak

<sup>13</sup> Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, h. 101

<sup>14</sup> Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, h. 20

<sup>15</sup> Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008), h. 1

<sup>16</sup> Marzuqi, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia*, (Yogyakarta: Debut Wahana Press, 2009), h. 22

<sup>17</sup> M.Natiqotul, *Analisis Strukturalisme Genetik Dalam Novel Moi Nojoud, 10 Ans, Divorcee Karya Nojoud Ali Dan Delphine Minoui: Sebuah Sosiologi Sastra, Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2012), h. 14

terlalu pendek.<sup>18</sup> Sedangkan menurut Abrams novellet diambil dari bahasa Itali yaitu *novella* secara harfiah yang berarti sebuah karya baru yang kecil.<sup>19</sup> Dengan demikian novellet merupakan sebuah karya prosa yang panjangnya lebih dari cerpen dan tidak lebih dari novel.

### C. Metode Penelitian

#### 1. Pengumpulan Data

##### a) Studi Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan *Research Document*, dimana peneliti akan mengumpulkan data-data dan literature yang dapat menunjang keberhasilan penelitian, baik melalui buku-buku maupun internet yang berkaitan dengan penulisan skripsi. Selain itu, peneliti juga mewawancarai penulis novellet “Ketika Mas Gagah Pergi” yaitu Helvy Tiana Rosa, untuk memperkuat data yang akan diteliti.

##### b) Pengamatan teks

Peneliti menggunakan teknik pengamatan teks, artinya peneliti mengamati teks untuk menemukan pesan akhlak yang terkandung dalam novellet tersebut, serta mengkaji pesan tersebut dengan menggunakan analisis wacana model Teun A. Van Dijk.

Dengan demikian pengolahan data akan disesuaikan dengan kerangka analisis wacana yang dikemukakan oleh Van Dijk, yaitu melihat pesan akhlak yang terdapat di novellet “Ketika Mas Gagah Pergi” karya Helvy Tiana Rosa dengan dikaitkan melalui analisis teks, kognisi sosial dan konteks sosial.

#### 2. Analisis Data

Penelitian ini lebih menekankan pada pemaknaan teks daripada penjumlahan unit kategori. Dasar dari analisis wacana merupakan bagian dari metode yang mengandalkan interpretasi dan penafsiran peneliti. Oleh karena itu, dalam menganalisis data peneliti hanya mengamati suatu teks.<sup>20</sup> Dalam tahap ini peneliti akan mengamati teks yang terdapat dalam novellet “Ketika Mas Gagah Pergi”, kemudian akan ditafsirkan oleh peneliti yang disesuaikan pada kerangka analisis Van Dijk.

---

<sup>18</sup> Andri Wicaksono, *Pengkajian Prosa Fiksi*, (Garudhawaca: 2014), h. 75

<sup>19</sup> Andri Wicaksono, *Pengkajian Prosa Fiksi*, (Garudhawaca: 2014), h. 75

<sup>20</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012, cet. ke-6), h. 70

## D. Hasil Penelitian

### 1. Analisis Wacana Pesan Dakwah dalam Novellet “Ketika Mas Gagah Pergi”

Dalam bab ini peneliti akan memaparkan temuan data dan analisis terkait pesan dakwah yang terkandung dalam novellet “Ketika Mas Gagah Pergi” karya Helvy Tiana Rosa. Adapun pesan dakwah yang diteliti, peneliti hanya memfokuskan pada pesan akhlak yang terkandung dalam novellet tersebut. Dengan demikian, untuk mengetahui pesan akhlak yang terdapat dalam novellet tersebut, peneliti akan mendeskripsikan melalui analisis wacana model Van Dijk. Model ini menganalisis dilihat dari tiga tingkatan, diantaranya teks, kognisi sosial dan konteks sosial.

#### a. Analisis Wacana Pesan Akhlak dilihat dari Analisis Teks

Dalam hal ini, peneliti memfokuskan pada analisis teks dari tiga struktur kebahasaan, diantaranya struktur makro, superstruktur dan struktur mikro. Berikut penjelasan dari masing-masing struktur kebahasaan, yaitu:

##### a) Struktur Makro

Berdasarkan hasil pengamatan yang sudah dilakukan, peneliti melihat terlebih dahulu daftar isi yang ada di buku “Ketika Mas Gagah Pergi”. Setelah itu peneliti mengkaji novellet “Ketika Mas Gagah Pergi”. Dengan membaca keseluruhan terkait novellet ini, peneliti menemukan gagasan inti dari cerita tersebut. Dalam hal ini tema yang terdapat dalam cerita tersebut dapat menggambarkan apa yang ingin ditonjolkan oleh penulis dalam melihat atau memandang suatu peristiwa. Adapun tema yang terdapat dalam novellet “Ketika Mas Gagah Pergi” menguraikan tentang; jihad, ikhlas dan rela berkorban, amar ma'ruf nahi munkar, istiqomah, bekerja keras, pemurah dan dermawan, serta tolong menolong.

##### b) Superstruktur

Skematik merupakan teks atau wacana yang pada umumnya memiliki alur dari awal hingga akhir. Alur tersebut menunjukkan bagaimana bagian-bagian teks tersebut disusun dan diurutkan hingga membentuk kesatuan arti. Secara keseluruhan, bangunan alur cerita yang terdapat dalam Novellet “Ketika Mas Gagah Pergi” telah sempurna, sehingga pembaca secara jelas disajikan pada suatu nilai pemahaman terkait nilai religiusitas yang menunjukkan arti Islam yang sesungguhnya, dimana Islam mengajarkan penuh dengan kedamaian dan sebagai agama yang *rahmatan lil'alamiin*. Selain itu, terdapat nilai pemahaman terkait nilai sosialnya yang menunjukkan arti kehidupan yang penuh makna, bagaimana seseorang mampu untuk memahami hakikat hidupnya sebagai

mahluk sosial, yang selalu berhubungan dengan orang lain untuk menciptakan keharmonisan dalam masyarakat.

### c) Struktur Mikro

Struktur mikro merupakan strategi yang memfokuskan kepada makna dari suatu teks yang dapat diamati dari pilihan kata, kalimat dan gaya bahasa yang dipakai dari suatu teks.<sup>21</sup>

Dalam hal ini, pengarang dapat menunjukkan kereligiuitasnya dengan menggunakan kata-kata yang digunakan dalam novellet tersebut, sehingga pengarang mampu mengekspresikan keislamannya dalam bingkai estetika yang indah. Selain itu, pengarang juga memberikan informasi yang dapat menguntungkan kedudukannya, salah satunya pengarang menunjukkan ketidaksukaannya terhadap perilaku korupsi serta pengarang juga menunjukkan sikap idealismenya terhadap kejujuran dan berorientasi kepada akhlak yang mulia.

### b. Analisis Pesan Akhlak dilihat dari Kognisi Sosial

Analisis kognisi sosial difokuskan pada bagaimana suatu teks diproduksi, dipahami dan ditafsirkan oleh pengarang. Sebab, setiap teks pada dasarnya dihasilkan melalui kesadaran, pengetahuan, prasangka atau pengetahuan atas suatu peristiwa. Dalam penulisan novellet “Ketika Mas Gagah Pergi” pengarang bertindak sebagai pengamat sekaligus narrator yang menceritakan para tokoh dalam suatu peristiwa.

Dalam hal ini, Pengarang memiliki konsep yaitu “*Nahnu Du’at qabla Kulli Syai in*, Setiap kita adalah seorang Da’i sebelum menjadi apapun.”<sup>22</sup> Artinya, seorang muslim adalah pendakwah. Dimana setiap orang menuntut ilmu dan memiliki pengetahuan, saat itu pula ia memiliki kewajiban untuk menyebarkan ilmu yang dimilikinya. Oleh sebab itu, Pengarang menggambarkan dalam novellet ini dengan peranan pemuda muslim yang berjihad di jalan Allah, dengan keteguhan dan semangat yang dimilikinya, sehingga mereka membawa dampak perubahan ke arah yang lebih baik.

### c. Analisis Pesan Akhlak dilihat dari Konteks Sosial

Pada zaman ini, pemuda-pemudi dihadapkan pada tantangan yang begitu besar, yakni dekadensi moral serta kerusakan sosial. Tantangan ini mengakibatkan terjadinya pergeseran nilai, baik nilai-nilai agama maupun nilai-nilai sosial. Dalam hal ini, pengarang

---

<sup>21</sup> Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2001, cet. ke-1), h. 227

<sup>22</sup> Wawancara dengan Helvy Tiana Rosa, Jumat, 18 Maret 2016, Jam 13.00 WIB, di Café Terrace UNJ

ingin menyuguhkannya kisah-kisah inspiratif untuk dijadikan motivasi serta menambah wawasan keislaman. Sehingga pengarang meminta kepada penerbit untuk mencetak ulang novellet “Ketika Mas Gagah Pergi” karena ingin memberikan peranan penting bagi masyarakat, khususnya pemuda-pemudi Indonesia dalam membangun dan mengembangkan sikap dan perilaku spiritualitas, yakni sikap dan perilaku yang berorientasi pada kebermaknaan hidup; yaitu sikap dan perilaku yang memberikan manfaat bagi sesama, dan dalam waktu bersamaan sikap dan perilaku itu diniatkan sebagai ibadah kepada Allah Swt.

## 2. Bentuk-bentuk Pesan Akhlak dalam Novellet “Ketika Mas Gagah Pergi”

Sesuai dengan data-data yang ditemukan berdasarkan elemen tematik, maka pengarang telah merancang isi pesan yang terdapat dalam novellet tersebut. Adapun pesan yang terdapat dalam novellet “Ketika Mas Gagah Pergi” ada beberapa kategori, diantaranya: kategori akhlak terhadap Allah, kategori akhlak terhadap sesama manusia dan kategori akhlak terhadap lingkungan.

### **E. Kesimpulan**

Setelah menjelaskan dan menganalisis data pada bab-bab sebelumnya, maka pada bab ini peneliti mencoba mengambil beberapa kesimpulan terkait Analisis Wacana Pesan Akhlak dalam novellet “Ketika Mas Gagah Pergi”, diantaranya:

1. Dari keseluruhan isi cerita, penyajian pesan akhlak pada novellet tersebut melalui analisis wacana model Teun A. Van Dijk dilihat dari tiga dimensi diantaranya: dilihat dari teks terdapat pesan yang disampaikan oleh pengarang (Da’i) kepada pembaca (Mad’u) dengan tema-tema yang ditonjolkan oleh pengarang (da’i) yakni terkait tentang jihad, ikhlas dan rela berkorban, amar ma’ruf nahi munkar, istiqamah, bekerja keras, pemurah dan dermawan serta tolong-menolong. Kemudian, Pengarang juga memberikan skema/alur cerita yang bagus dengan menggambarkan para tokoh dari berbagai karakter, setelah itu konflik yang muncul hingga mencapai klimaks memberikan kesan yang baik terhadap pembaca serta di akhir cerita membuktikan pada pembaca bahwa Islam itu Indah, Islam itu Cinta. Selain itu, dalam pemilihan kata, bentuk kalimat serta metafora yang digunakan pengarang juga baik sehingga dengan mudah pembaca memahaminya. Dari segi kognisi sosial, pengarang berusaha menunjukkan kepada para pembaca dengan estetika yang indah, dimana pengarang menggambarkan peranan pemuda muslim yang berjihad di jalan Allah, dengan keteguhan dan semangat yang dimilikinya sehingga mereka membawa dampak perubahan ke arah yang lebih baik. Dari segi konteks sosialnya, peneliti ingin

memberikan peranan penting bagi masyarakat, khususnya pemuda-pemudi Indonesia dalam membangun dan mengembangkan sikap dan perilaku spiritualitas, yakni sikap dan perilaku yang berorientasi pada kebermaknaan hidup, serta dilandasi dengan akhlakul karimah. Karena tantangan yang terjadi pada saat ini, yaitu krisisnya moralitas (dekadensi moral) serta kerusakan sosial. Oleh karena itu, novellet ini salah satu yang baik untuk memberikan pengetahuan terkait Islam serta memotivasi para pembaca untuk selalu menjadi pribadi yang istiqomah, teguh dan peduli terhadap lingkungan.

2. Hasil dari analisis bentuk pesan akhlak yang terdapat dalam novellet “Ketika Mas Gagah Pergi” ada beberapa bentuk kategori diantaranya: (1) Akhlak terhadap Allah, seperti Taat kepada Allah dan Taubat, (2) Akhlak terhadap Manusia, baik yang diterapkan diri sendiri maupun kepada orang lain (3) Akhlak terhadap lingkungan.

#### **F. Referensi**

Abdullah, Yatimin, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Quran*, Jakarta: Amzah, 2008. Cet.ke-2.

Aminah, Siti. *Analisis Wacana Pesan Moral Dalam Novel Laskar Pelangi karya Andrea Hirata*, Skripsi, Jakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, 2008.

Bungin, Burhan. *Sosiologi Komunikasi*, Jakarta: Kencana, 2006. Cet.ke-1.

Departemen Agama, *Qur'an Tajwid dan Terjemah*, Jakarta; Maghfirah Pustaka, 2006.

Eriyanto. *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2001. Cet.ke-1.

Hamad, Ibnu. *Lebih Dekat dengan Analisis Wacana*, MediaTor, Vol.8, No.2, Desember, 2007.

Ilaihi,Wahyu. *Komunikasi Dakwah*,Bandung: RemajaRosdakarya, 2013. Cet.ke-2.

Indriyana Hasta, dan Handayaningsih Sri. *Pintar Bahasa Indonesia Super Lengkap*  
Kriyantoto, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*.

Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia Pengantar Studi Konsep-konsep Dasar Etika Dalam Islam*, Yogyakarta: Debut Wahana Press, 2009.

Nata, Abuddin. *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008.

- Natiqotul, M. *Analisis Strukturalisme Genetik Dalam Novel Moi Nojoud, 10 Ans, Divorcee Karya Nojoud Ali Dan Delphine Minoui: Sebuah Sosiologi Sastra*, Skripsi, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.
- Nurgiantoro, Burhan. *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 1995. Cet.ke-1.
- Nurseha. *Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Novel 'Children Of Heaven' Karya Enang Rokajat Asura*, Skripsi, Jakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, 2009.
- Paujiyanti, Ferra. *Kupas Tuntas Secara Jelas Sampai Akar-akarnya Bahasa Indonesia SMA Kelas 1,2, dan 3*, Jakarta: Pustaka Nusantara Indonesia, 2014. Cet.ke-1.
- Pulungan, Yusriani. *Analisis Wacana Pesan Moral Dalam Novel De Winst Karya Afifah Afra*, Skripsi, Jakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, 2008.
- Rosa, Helvy Tiana Rosa. *Taman Kata Helvy Tiana Rosa*, diakses pada 23 Oktober 2015 dari <http://sastrahelvy.com/2015/10/23/fakta-fakta-unik-novellet-dan-film-ketika-mas-gagah-pergi-kmgp/>
- Rosa, Helvy Tiana, *Jejak-jejak Mas Gagah 2*, Cikarang: Pipiet Senja Publishing House.
- Rosa, Helvy Tiana. *Jejak-jejak Mas Gagah*, Jakarta: ACT, 2015. Cet.ke-1.
- Rosa, Helvy Tiana. *Ketika Mas Gagah Pergi*, Depok: AsmaNadia Publishing House, 2016. Cet-ke 16.
- Rosa, Helvy Tiana. *Taman Kata Helvy Tiana Rosa*, diakses pada 5 September 2014 dari <http://sastrahelvy.com/2015/10/23/fakta-fakta-unik-novellet-dan-film-ketika-mas-gagah-pergi-kmgp/>
- Rusminto, Nurlaksana Eko. *Analisis Wacana Kajian Teoritis dan Praktis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015. Cet.ke-1.
- Shofa, Eka Nadia. *Media Massa*, dimuat di Harian Joglosemar pada 22 Oktober 2012 dari <http://ekanadashofa.staff.uns.ac.id/tag/media-massa/>
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2013. Cet.ke-1.
- Sobur, Alex. *Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012. Cet. ke-6.
- Universitas Indonesia. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2008 dari <http://bahasa.cs.ui.ac.id/kbbi/kbbi.php?keyword=analisis&varbidang=all&vardialek=all&varragam=all&varkelas=all&submit=kamus>
- Wicaksono, Andri. *Pengkajian Prosa Fiksi*, Garudhawaca, 2014.

Wijaya, Aldilla. *Jangan Pernah Menyerah*, Jakarta: AgroMedia Pustaka, 2015. Cet.ke-1.